

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai implementasi *omotenashi* di restoran *sushi* dalam film *Jiro Wa Sushi No Yume Wo Miru*, ditemukannya 20 data dengan 20 potongan gambar atau *screenshot* yang mengimplementasikan *omotenashi* di restoran *sushi* dalam film *Jiro Wa Sushi No Yume Wo Miru*.

Omotenashi diterapkan secara konkret oleh tokoh utama bernama Jiro Ono dan tokoh lain di restoran *sushi* pada film *Jiro Wa Sushi No Yume Wo Miru* disimpulkan berdasarkan 3 elemen yaitu, *shitsurai*, *furumai*, dan *shikake*.

- a. *Shitsurai* ditunjukkan oleh Jiro dengan dedikasi dalam bekerja, keramahan menyambut pelanggan, mempersilahkan pelanggan untuk duduk, kedisiplinan dalam meningkatkan keahliannya, memikirkan tata letak kursi untuk pelanggan, memikirkan ukuran *sushi* sesuai jenis kelamin agar para pelanggan fokus penuh pada pengalaman menyantap *sushi*, dan melakukan *ojigi* kepada pelanggan sebagai bentuk penghormatan.
- b. *Furumai* ditunjukkan oleh Jiro dengan persiapan dalam penyajian sebelum disajikan kepada pelanggan, persiapan mengenai ikan sebelum disajikan, komitmen untuk membuat *sushi* yang lebih baik daripada sebelumnya, membeli bahan baku ikan dari penjual yang terpercaya dengan kualitas yang terbaik, berlatih

terus menerus sampai bisa membuat *tamagoyaki* dengan kualitas yang baik, mempertahankan kualitas terbaiknya dengan melakukan persiapan dengan mencicipi *sushi* yang dibuat sebelum disajikan kepada pelanggan, memperhatikan suhu nasi dan mencari teknik terbaik agar suhu pada nasi dapat terjaga.

- c. *Shikake* ditunjukkan oleh Jiro berusaha memperbaiki teknik yang dipakai agar meningkatkan rasa pada *sushi*, teknik yang digunakan untuk membuat *sushi* yang terasa enak, pendekatan Jiro dalam menyajikan *sushi* seperti rangkaian konser yang dirancang untuk meningkatkan rasa dan pengalaman pelanggan saat memakan *sushi*, dan menyediakan makanan penutup secara gratis.

5.2 Saran

Kemudian adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang ditujukan, yaitu :

- a. Untuk industri perfilman, diharapkan agar dapat menghasilkan karya-karya film yang membahas tentang budaya-budaya Jepang, serta film tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan melainkan dapat juga dijadikan sebagai media pembelajaran yang berarti bagi masyarakat.
- b. Pada penelitian ini hanya membahas bentuk tindakan *omotenashi* berdasarkan tiga elemen yaitu, : *shitsurai*, *furumai*, dan *shikake*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membahas *omotenashi* yang lebih mendalam pada film *Jiro Wa Sushi No Yume Wo Miru*